

ASUHAN BAYI BARU LAHIR DALAM 2 JAM PERTAMA



Tim Pengampu Mata Kuliah Prodi D III Kebidanan Sekolah Vokasi

DEFINISI BBL NORMAL :

Bayi yang lahir pd usia kehamilan aterm (37-42 minggu), dengan BB antara 2500-4000 gram dan tidak ada cacat bawaan.



CIRI-CIRI BBL NORMAL :

- Lahir cukup bulan (> 37 mgg & < 42 mgg).
- BB > 2500 gram & < 4000 gram.
- Lahir langsung menangis.
- Gerakan aktif.
- Nilai APGAR > 7 .
- Bunyi jantung 120-140 x/menit.
- Labia mayora sudah menutupi labia minora (perempuan).
- Testis sudah turun dlm skrotum (laki-laki).
- Terdapat banyak lemak.
- Refleks baik.
- PB antara 48-52 cm.
- LD antara 30-38 cm.
- LK antara 30-35 cm.

Memotong dan Mengikat Tali Pusat



- **Klem, potong dan ikat tali pusat dua menit pasca bayi lahir.** Penyuntikan oksitosin pada ibu dilakukan sebelum tali pusat dipotong.
- Lakukan penjepitan ke-1 tali pusat dengan klem logam DTT 3 cm dari dinding perut (pangkal pusat) bayi. Dari titik jepitan, tekan tali pusat dengan dua jari kemudian dorong isi tali pusat ke arah ibu (agar darah tidak terpancar pada saat dilakukan pemotongan tali pusat). Lakukan penjepitan ke-2 dengan jarak 2 cm dari tempat jepitan ke-1 ke arah ibu

- Pegang tali pusat di antara kedua klem tersebut, satu tangan menjadi landasan tali pusat sambil melindungi bayi, tangan yang lain memotong tali pusat di antara kedua klem tersebut dengan menggunakan gunting DTT atau steril
- Ikat tali pusat dengan benang DTT atau steril pada satu sisi kemudian melingkarkan kembali benang tersebut dan mengikatnya dengan simpul kunci pada sisi lainnya
- Lepaskan klem logam penjepit tali pusat dan masukkan ke dalam larutan klorin 0,5%.
- Letakkan bayi tengkurap di dada ibu untuk upaya Inisiasi Menyusu Dini



Nasehat untuk Merawat Tali Pusat

- Cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan perawatan tali pusat.
- **Jangan** membungkus puntung tali pusat atau mengoleskan cairan atau bahan apapun ke puntung tali pusat. Nasihatkan hal ini juga kepada ibu dan keluarganya.
- **Mengoleskan alkohol atau povidon yodium masih diperkenankan apabila terdapat tanda infeksi**, tetapi tidak dikompreskan karena menyebabkan tali pusat basah atau lembab



Berikan nasihat pada ibu dan keluarga sebelum meninggalkan bayi:



- ▶ Lipat popok di bawah puntung tali pusat.
- ▶ Luka tali pusat harus dijaga tetap kering dan bersih, sampai sisa tali pusat mengering dan terlepas sendiri.
- ▶ Jika puntung tali pusat kotor, bersihkan (hati-hati) dengan air DTT dan sabun dan segera keringkan secara seksama dengan menggunakan kain bersih
- ▶ Perhatikan tanda-tanda infeksi tali pusat: kemerahan pada kulit sekitar tali pusat, tampak nanah atau berbau. Jika terdapat tanda infeksi, nasihati ibu untuk membawa bayinya ke fasilitas kesehatan

Penilaian Awal Bayi Baru Lahir

Untuk semua BBL, lakukan penilaian awal dengan menjawab 4 pertanyaan:

Sebelum bayi lahir:

- ▶ Apakah kehamilan cukup bulan?
- ▶ Apakah air ketuban jernih, tidak bercampur mekonium?



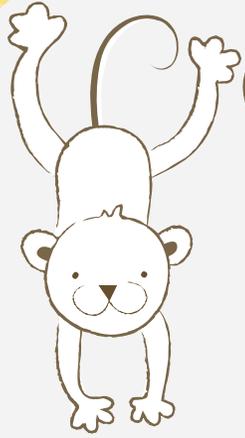
Segera setelah bayi lahir, sambil meletakkan bayi di atas kain bersih dan kering yang telah disiapkan pada perut bawah ibu, segera lakukan penilaian berikut:

- ▶ Apakah bayi menangis atau bernapas/tidak megap-megap?
- ▶ Apakah tonus otot bayi baik/bayi bergerak aktif?



- ▶ BBL cukup bulan dengan air ketuban jernih yang langsung menangis atau bernapas spontan dan bergerak aktif cukup dilakukan manajemen BBL normal.
- ▶ Bayi kurang bulan (< 37 minggu/259 hari) atau bayi lebih bulan (\geq 42 minggu/283 hari) dan atau air ketuban bercampur mekonium dan atau tidak bernapas atau megap-megap dan atau tonus otot tidak baik lakukan manajemen BBL dengan Asfiksia





ASFIKSIA NEONATORUM

Asfiksia

Keadaan bayi tidak bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir



Penyebab:

- Keadaan ibu (pre eklamsi-eklamsi, PP/ sol plas, partus lama/ macet, demam saat persalinan, infeksi berat (malaria, sifilis, TBC, HIV)
- Keadaan tali pusat (lilitan, pendek, simpul, prolapsus)
- Keadaan bayi (prematur, persalinan sulit (letsu, gemelli, distosia bahu, ekstraksi vacuum, forceps), kel.kongenital, air ket bercampur mekonium ---- GAWAT JANIN

Resusitasi BBL

Penilaian:

- Sebelum bayi lahir – kehamilan cukup bulan
- Sebelum bayi lahir, sesudah ketuban pecah – air ketuban jernih, tidak bercampur mekonium/warna kehijauan
- Setelah bayi lahir (jika bayi cukup bulan) – bayi menangis/bernafas/megap-megap? apakah tonus otot baik?

Bayi perlu diresusitasi jika

- Bayi tidak cukup bulan dan atau bayi megap-megap/tidak bernafas dan atau tonus otot bayi tidak baik
- Air ketuban bercampur mekonium



APGAR SCORE

Pengertian

- Apgar score adalah suatu metode penilaian yang digunakan untuk mengkaji kesehatan neonatus dalam menit pertama setelah lahir sampai 5 menit setelah lahir, serta dapat diulang pada menit ke 10 – 15



APGAR :

- *Appearance* (colour = warna kulit)
- *Pulse* (heart rate = denyut nadi)
- *Grimace* (refleks terhadap rangsangan)
- *Activity* (tonus otot)
- *Respiration* (usaha bernapas) .

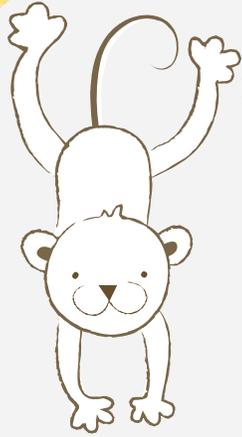
TABEL**Penilaian KU bayi berdasarkan nilai APGAR**

	0	1	2
Appearance (warna kulit)	pucat	Badan merah ekstremitas biru	Seluruh tubuh kemerah- merahan
Pulse rate (frekuensi nadi)	Tidak ada	<100	>100
Grimace (reaksi rangsang)	Tidak ada	Sedikit gerakan mimik (grimace)	Batuk / bersin
Activity (tonus otot)	Tidak ada	Ekstremitas dalam sedikit fleksi	Gerakan aktif
Respiration (pernafasan)	Tidak ada	Lemah/tidak teratur	baik/ menangis

Kriteria APGAR Score

- Hasil skor 7-10 pada menit pertama menunjukkan bahwa bayi berada dalam kondisi baik atau dinyatakan bayi normal.
- Hasil skor 4-6 dinyatakan bayi asfiksia ringan sedang , sehingga memerlukan bersihan jalan napas dengan resusitasi dan pemberian oksigen tambahan sampai bayi dapat bernafas normal .
- Hasil skor 0-3 dinyatakan bayi asfiksia berat , sehingga memerlukan resusitasi segera secara aktif dan pemberian oksigen secara terkendali

RESUSITASI



Pengertian

- Suatu intervensi yang dilangsungkan saat lahir untuk menyokong penetapan pernafasan dan sirkulasi bayi baru lahir



Faktor Predisposisi

- Kehamilan tidak cukup bulan
- Air ketuban bercampur mekonium
- Persalinan SC



Diagnosis

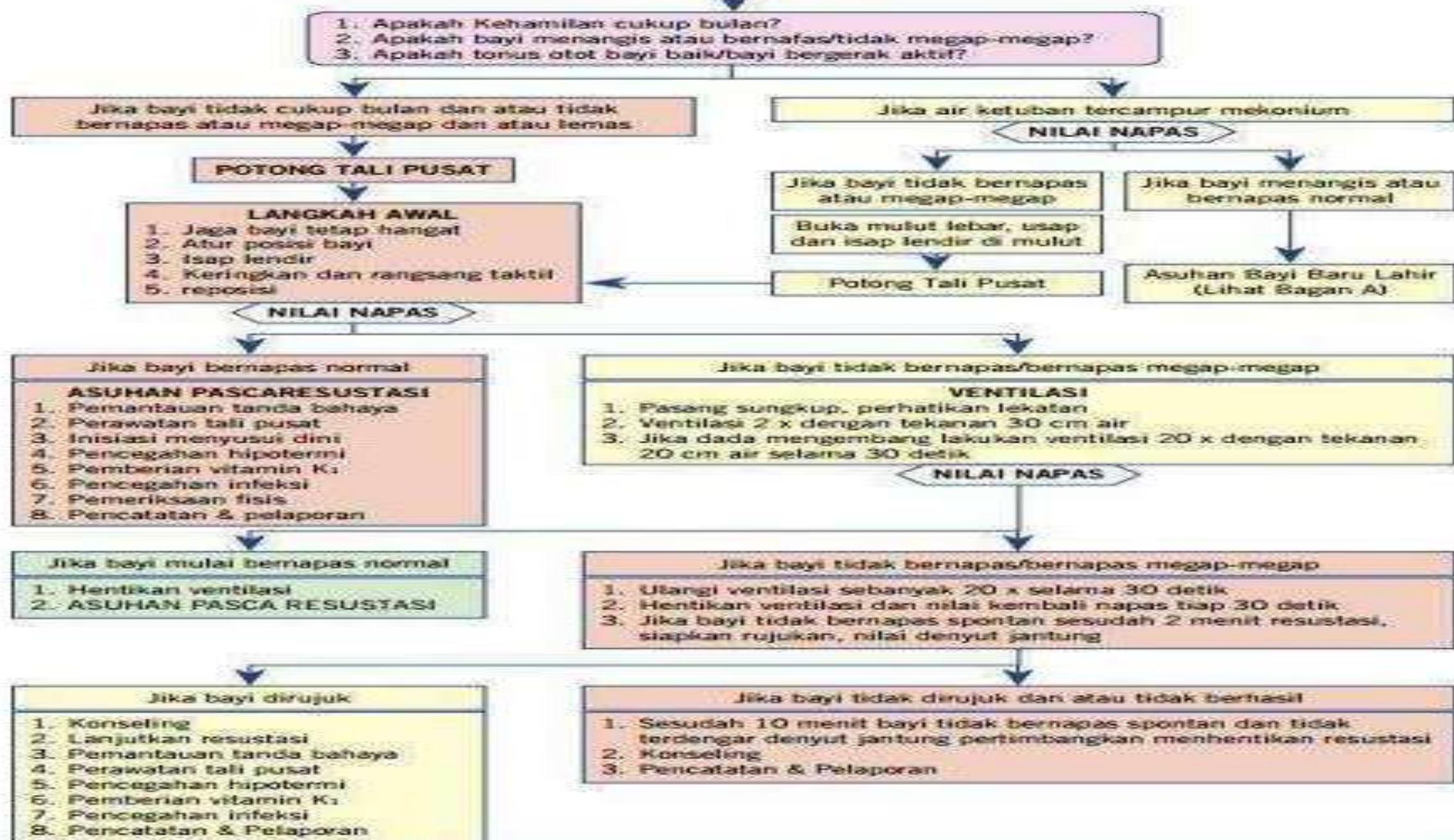


Setelah bayi lahir, nilailah hal-hal berikut ini:

- Apakah kehamilan cukup bulan?
- Apakah bayi menangis atau bernapas/tidak megap-megap?
- Apakah tonus otot bayi baik/bayi bergerak aktif?

BAGAN 4. Resusitasi bayi baru lahir

BAYI LAHIR



Sungkup resusitasi bayi





Posisi yang benar



Kurang ekstensi



Terlalu ekstensi

Cara mengatur posisi bayi

Gambar Pemilihan sungkup

Ukuran dan posisi yang benar



Benar

Sungkup terlalu bawah



Salah

Sungkup terlalu kecil

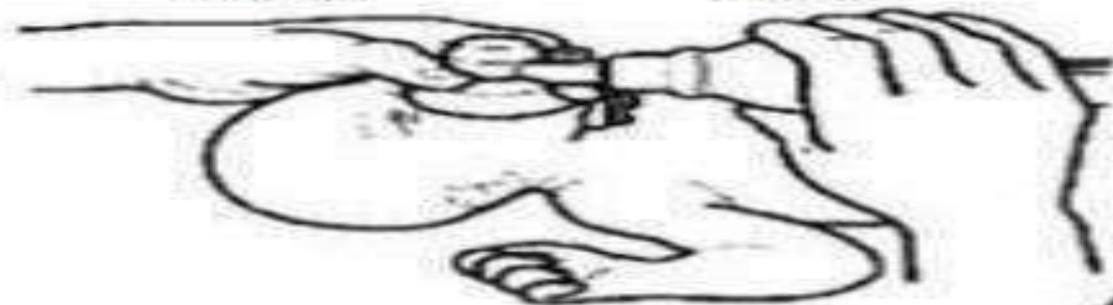


Salah

Sungkup terlalu besar



Salah



Gambar Resustasi dengan balon yang mengembang sendiri memakai sungkup bulat



Gambar perlekatan sungkup antara hidung dan pipi tidak baik

PEMBERIAN ASI AWAL INISIASI MENYUSU DINI (IMD)

- ▶ Prinsip pemberian ASI adalah dimulai sedini mungkin, eksklusif selama 6 bulan diteruskan sampai 2 tahun dengan makanan pendamping ASI sejak usia 6 bulan. Pemberian ASI juga meningkatkan ikatan kasih sayang (asih), memberikan nutrisi terbaik (asuh) dan melatih refleks dan motorik bayi (asah).



Langkah Inisiasi Menyusu Dini dalam Asuhan Bayi Baru Lahir

Langkah 1: Lahirkan, lakukan penilaian pada bayi, keringkan:

- ▶ Saat bayi lahir, **catat waktu kelahiran**
- ▶ Sambil **meletakkan bayi di perut bawah ibu** lakukan **penilaian** apakah bayi perlu resusitasi atau tidak
- ▶ Jika bayi stabil tidak memerlukan resusitasi, **keringkan** tubuh bayi mulai dari muka, kepala dan bagian tubuh lainnya dengan lembut tanpa menghilangkan verniks. Verniks akan membantu menyamankan dan menghangatkan bayi. Setelah dikeringkan, selimuti bayi dengan kain kering untuk menunggu 2 menit sebelum tali pusat di klem.



- ▶ **Hindari mengeringkan punggung tangan bayi.** Bau cairan amnion pada tangan bayi membantu bayi mencari puting ibunya yang berbau sama.
- ▶ Periksa uterus untuk memastikan tidak ada lagi bayi dalam uterus (hamil tunggal) kemudian **suntikkan oksitosin 10 UI intra muskular pada ibu**



Langkah 2: Lakukan kontak kulit ibu dengan kulit bayi selama paling sedikit satu jam:

- ▶ Setelah tali pusat dipotong dan diikat, **letakkan bayi tengkurap di dada ibu.** Luruskan bahu bayi sehingga bayi menempel di dada ibu. Kepala bayi harus berada di antara payudara ibu tapi lebih rendah dari puting.
- ▶ **Selimuti ibu dan bayi** dengan kain hangat dan pasang topi di kepala bayi.



- ▶ Lakukan **kontak kulit bayi ke kulit ibu di dada ibu paling sedikit satu jam**. Mintalah ibu untuk memeluk dan membelai bayinya. Jika perlu letakkan bantal di bawah kepala ibu untuk mempermudah kontak visual antara ibu dan bayi. Hindari membersihkan payudara ibu .
- ▶ Selama kontak kulit bayi ke kulit ibu tersebut, lakukan **Manajemen Aktif Kala 3 persalinan**



Langkah 3: Biarkan bayi mencari dan menemukan puting ibu dan mulai menyusui:

- ▶ Biarkan bayi mencari, menemukan puting dan mulai menyusui
- ▶ Anjurkan ibu dan orang lainnya untuk tidak menginterupsi menyusui misalnya memindahkan bayi dari satu payudara ke payudara lainnya. Menyusui pertama biasanya berlangsung sekitar 10-15 menit. Bayi cukup menyusui dari satu payudara. Sebagian besar bayi akan berhasil menemukan puting ibu dalam waktu 30-60 menit tapi tetap biarkan kontak kulit bayi dan ibu setidaknya 1 jam walaupun bayi sudah menemukan puting kurang dari 1 jam.



- Menunda semua asuhan bayi baru lahir normal lainnya hingga bayi selesai menyusui setidaknya 1 jam atau lebih bila bayi baru menemukan puting setelah 1 jam.
- Bila bayi harus dipindah dari kamar bersalin sebelum 1 jam atau sebelum bayi menyusui, usahakan ibu dan bayi dipindah bersama dengan mempertahankan kontak kulit ibu dan bayi.
- Jika bayi belum menemukan puting ibu - IMD dalam waktu 1 jam, posisikan bayi lebih dekat dengan puting ibu dan biarkan kontak kulit dengan kulit selama 30-60 menit berikutnya



- ▶ Jika bayi masih belum melakukan IMD dalam waktu 2 jam, pindahkan ibu ke ruang pemulihan dengan bayi tetap di dada ibu. Lanjutkan asuhan perawatan neonatal esensial lainnya (menimbang, pemberian vitamin K1, salep mata) dan kemudian kembalikan bayi kepada ibu untuk menyusui.
- ▶ Kenakan pakaian pada bayi atau tetap diselimuti untuk menjaga kehangatannya. Tetap tutupi kepala bayi dengan topi selama beberapa hari pertama. Bila suatu saat kaki bayi terasa dingin saat disentuh, buka pakaiannya kemudian telungkupkan kembali di dada ibu dan selimuti keduanya sampai bayi hangat kembali.



- Tempatkan ibu dan bayi di ruangan yang sama. Bayi harus selalu dalam jangkauan ibu 24 jam dalam sehari sehingga bayi bisa menyusui sesering keinginannya.



Lima Urutan Perilaku Bayi Saat Menyusu Pertama Kali

Langkah	Perilaku yang teramati	Perkiraan waktu
1	Bayi beristirahat dan melihat	30-40 menit pertama
2	Bayi mulai mendecakkan bibir dan membawa jarinya ke mulut	40-60 menit setelah lahir
3	Bayi mengeluarkan air liur	dengan kontak kulit
4	Bayi menendang, menggerakkan kaki, bahu, lengan dan badannya ke arah dada ibu dengan mengandalkan indra penciumannya	dengan kulit terus
5	Bayi meletakkan mulutnya ke puting ibu	menerus tanpa terputus



PEMERIKSAAN BAYI BARU LAHIR

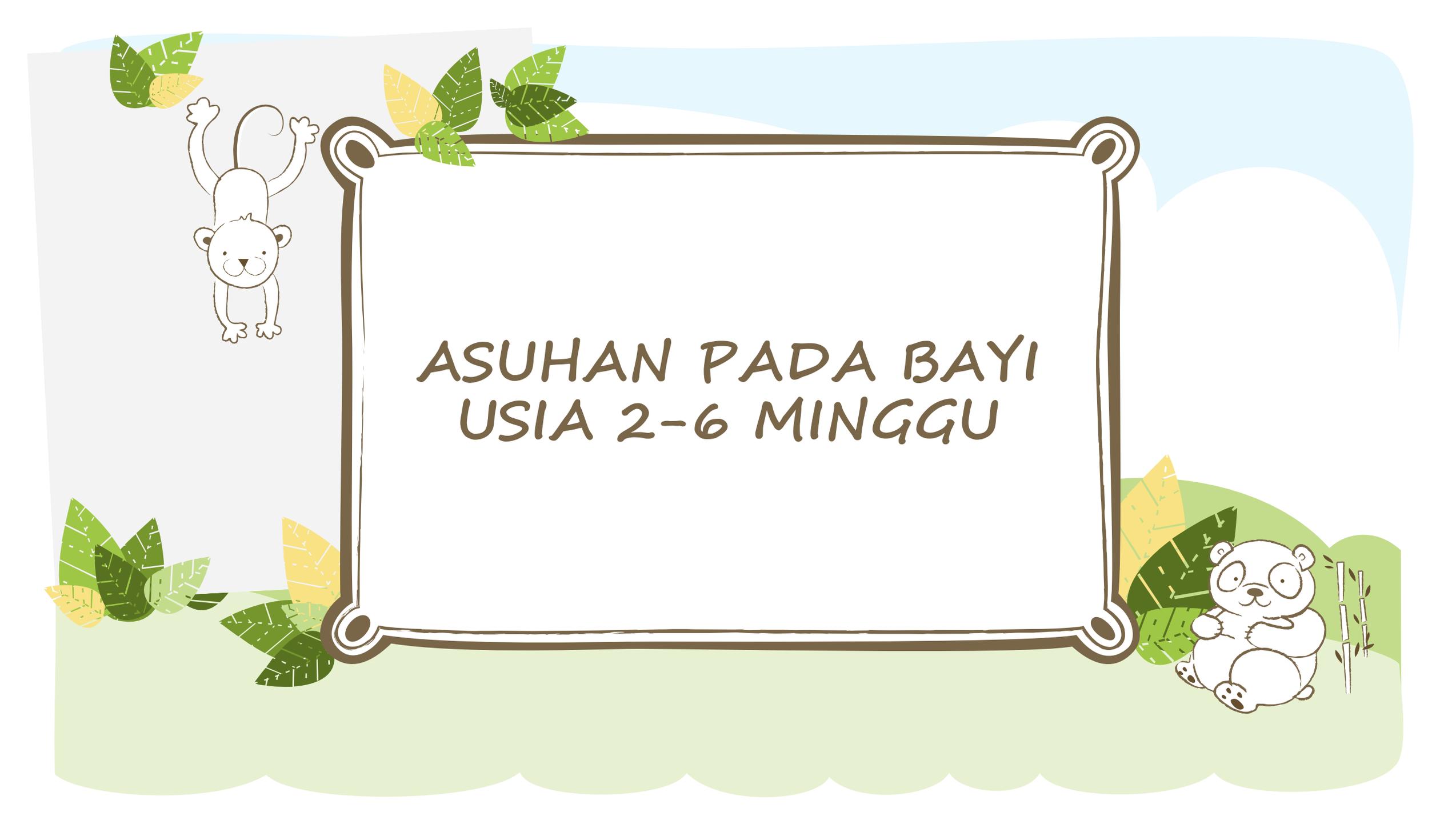


Pemeriksaan

Riwayat BBL :

- Faktor lingkungan dan genetik: lingkungan dalam dan luar rumah, Riwayat genetik
- Faktor Sosial: tempat tinggal ibu, pola perawatan prenatal dan status sosioekonomi
- Faktor Perinatal dan medis ibu: usia ibu, periode menstruasi terakhir, waktu perkiraan lahir, jumlah kunjungan prenatal, hasil laboratorium dan hasil USG
- Faktor neonatus: nilai APGAR Score

- Pengkajian usia kehamilan :
Pemeriksaan Dubowitz/ New Ballard Scale (NBS)
- Pemeriksaan fisik :
 - ✓ Pengukuran antropometri: BB, PB, LK, LD
 - ✓ Pengkajian defek lahir dan penyakit genetic – variasi penampilan fisik, USG
 - ✓ Pemeriksaan neurologis: reflek



ASUHAN PADA BAYI
USIA 2-6 MINGGU

SURVEILANS ANAK SEHAT

- Pemeriksaan fisik BBL sebelum pulang dilakukan minimal 2 kali
- Kunjungan ulang ke-1 (hari ke 3–5 atau 10–14)
- Tujuan:
 1. mengidentifikasi gejala penyakit
 2. merekomendasikan tindakan
 3. mendidik dan mendukung orang tua
- Kunjungan ulang ke-2 :
6 – 8 minggu



PENAMPILAN DAN PERILAKU BBL

❖ Keadaan tidur – terjaga

BBL mempunyai dua kategori perilaku yang utama :

- ✓ Terjaga: menangis, banyak aktivitas motorik, sadar dan mengantuk (15% dari keseluruhan waktu)
- ✓ Tidur: tidur aktif (ringan) dan tidur dalam



- ❖ Status menangis adalah keadaan yang paling menggelisahkan orang tua
- ❖ Bidan membantu orang tua --- tangisan mengekspresikan kebutuhan untuk makan, digendong, distimulasi, menghisap atau tidur.
- ❖ Tangisan lama dan sering --- peningkatan frekwensi jantung, tekanan darah, penurunan O₂, menelan udara.



- ❖ Menagis berlebihan – interaksi negatif (konflik dalam keluarga)
- ❖ Tidur aktif (ringan) --- frekwensi pernafasan bervariasi, gerakan motorik terkejut – orang tua khawatir
- ❖ Bayi mengalami pergeseran dari tidur ringan menjadi dalam setelah bulan pertama



❖ Refleks bayi baru lahir

1. Proprioseptis – stimulus dari dalam organisme (motorik kasar – reflek moro)
2. Eksteroseptis – stimulus dari luar organisme (rooting, menggenggam, plantar)

❖ Orang tua dilibatkan dalam pemeriksaan --- rujukan



❖ Kemampuan sensori

Bidan harus mengajarkan orang tua mengenai cara membaca petunjuk perilaku- saraf pada bayi baru lahir.



PERAWATAN FISIK BBL

- Mandi --- sabun tanpa deodoran, dikeringkan
- Perawatan umbilikus – perawatan kering
- Perawatan kulit – ruam popok
- Resiko cedera -- jatuh



- Sirkumsisi – peran bidan mendukung tindakan sirkumsisi pada orang tua
- Menghisap nonnutrisi – perilaku menghisap ibu jari dan penggunaan dot (jaga kebersihan)
- Pemberian makan -- ASI



Terima kasih

